

PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYUSUN TEKS BIOGRAFI BERMUATAN KARAKTER WIRAUSAHA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X SMK

(Development of Enrichment Book on Writing Biography Text Containing Entrepreneurial Character for Tenth Graders of Vocational High School)

Chusnul Anwar, Subyantoro, Santi Pratiwi Tri Utami

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima

Januari 2020

Disetujui

Maret 2020

Dipublikasikan

Juli 2020

ABSTRACT

This study aims to develop the enrichment book on writing biography text containing entrepreneurial character for tenth graders of Vocational High School. This study uses research and development (R&D) approach. The result shows that the prototype achieved very good judgment from the experts with the mean score 89.1 on the material aspect, 87.5 on the material presentation aspect, 85.4 on the language aspect, 80.4 on the graphic aspect, and 87.5 on the aspect of entrepreneurial character content.

Kata Kunci:

buku pengayaan,
teks biografi,
karakter wirausaha

Keywords:

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya Kurikulum Nasional, teks biografi menjadi salah satu jenis teks yang dibelajarkan pada peserta didik SMA, SMK, MA, maupun MAK. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran teks biografi yaitu menyusun. Peserta didik dituntut untuk dapat menyusun teks biografi dengan baik dan benar. Sayangnya, masih terdapat permasalahan pada pencapaian kompetensi tersebut. Putra *et al* (2016) dalam penelitian berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta)" menyimpulkan ada beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks biografi, di antaranya: (1) guru kesulitan mendapatkan referensi yang lengkap; (2) peserta didik kesulitan menyusun teks; (3) peserta didik kesulitan menerapkan kaidah EYD; dan (4) peserta didik kesulitan menggali informasi. Simpulan tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik masih kesulitan mencapai kompetensi menyusun teks biografi.

Pencapaian kompetensi peserta didik dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yakni penggunaan buku sebagai bahan ajar. Warsa (2016:16) menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Buku sebagai bahan ajar berperan penting dalam membantu peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Sebagaimana tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, ada beberapa jenis buku yang digunakan di bidang pendidikan, yaitu: (1) buku teks pelajaran; (2) buku pengayaan; (3) buku referensi; dan (4) buku panduan pendidik.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 3 Semarang, SMK Negeri 4 Semarang, dan SMK Negeri 11 Semarang, pembelajaran

bahasa Indonesia menggunakan buku teks dari pemerintah dan beberapa buku teks terbitan swasta. Sayangnya, penggunaan beberapa buku teks tersebut belum cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi menyusun teks biografi pada peserta didik. Peserta didik belum dapat menyusun teks biografi dengan baik dan benar. Hal itu diakui oleh beberapa guru maupun peserta didik yang diwawancarai oleh peneliti, di antaranya Eka Ida Aprijanti, S.Pd, guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 4 Semarang dan Septyan Andre Nugroho, peserta didik kelas XI jurusan produksi grafika SMK Negeri 11 Semarang.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 menyatakan "untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, pendidik dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi". Meski demikian, kesadaran guru maupun peserta didik untuk menggunakan buku pengayaan masih kurang. Guru tidak merekomendasikan buku pengayaan kepada peserta didiknya untuk dibaca guna meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi. Di samping itu, inisiatif peserta didik untuk mencari dan memanfaatkan buku pengayaan juga masih sangat kurang.

Kurangnya kesadaran menggunakan buku pengayaan diperparah dengan minimnya ketersediaan buku pengayaan menyusun teks biografi. Peneliti hanya menemukan beberapa buku yang harus dibeli melalui toko dalam jaringan, yaitu: (1) *The Secret of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H* karya Zulfikar Fuad (2012); (2) *Bagaimana Menulis Biografi: Perspektif Jurnalisme* karya Ana Nadhya Abrar (2010); (3) *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi* karya Syahrin Harahap (2014); dan (4) *Menulis Sosok Secara Inspiratif, Menarik,*

Unik karya Pepih Nugraha (2013). Buku-buku tersebut belum cukup bagi peserta didik untuk menunjang pencapaian kompetensi menyusun teks biografi. Hal paling mendasar yang menyebabkan adalah adanya perbedaan orientasi dalam penyusunan biografi yang dibahas. Keadaan tersebut jelas menyebabkan kompetensi menyusun teks biografi sulit dicapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan buku pengayaan menyusun teks biografi merupakan upaya yang mendesak untuk segera dilakukan.

Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia baru mencapai 1,65 persen dari total penduduk atau sekitar 3,7 juta. Padahal, untuk menjadi negara maju, jumlah wirausaha minimal dua persen dari total penduduk (*Kompas*, 11 Februari 2017). Kebanyakan generasi muda masih berorientasi menjadi pekerja. Hanya sedikit yang berani berwirausaha. Lulusan SMK yang sudah dibekali dengan keterampilan pun banyak yang bekerja di berbagai perusahaan dan berharap bisa menjadi karyawan tetap di perusahaan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya upaya meningkatkan minat berwirausaha pada generasi muda di Indonesia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penanaman karakter wirausaha. Penelitian berjudul "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK" yang dilakukan oleh Aprilianty (2012) menghasilkan simpulan bahwa potensi kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Simpulan tersebut mengindikasikan bahwa seseorang yang berkepribadian wirausaha memiliki minat berwirausaha yang lebih besar daripada seseorang tanpa kepribadian wirausaha.

Upaya menanamkan karakter wirausaha pada peserta didik dapat dilakukan menggunakan buku. Hal tersebut mendasari peneliti dalam memberikan muatan karakter wirausaha pada buku pengayaan yang dikembangkan. Hal itu sejalan dengan pendapat Suherli (2008:71) bahwa dalam menulis buku pengayaan keterampilan, seharusnya materi atau isi buku tersebut dapat mengembangkan kecakapan akademik, sosial, dan kejuruan untuk memecahkan masalah dan mendorong jiwa kewirausahaan.

Banyak kisah wirausaha sukses yang sudah ditulis dalam bentuk novel biografi, dihimpun menjadi buku kumpulan kisah sukses, atau dimuat dalam majalah yang beredar di pasaran. Kisah-kisah tersebut dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan buku pengayaan menyusun teks biografi. Dalam hasil penelitian yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP", Jayanti *et al* (2015) menyatakan bahwa biografi dapat digunakan untuk pembelajaran karakter pada peserta didik. Struktur dalam biografi juga mampu menyampaikan pesan dalam cerita.

Mempertimbangkan betapa pentingnya pengembangan buku pengayaan menyusun teks biografi serta adanya potensi pemuatan karakter wirausaha di dalamnya, maka pengembangan buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha adalah upaya yang rasional dan potensial untuk dilakukan. Hal itu dapat menjadi solusi terhadap permasalahan menyusun teks biografi pada peserta didik dan kurangnya minat berwirausaha pada generasi muda.

Berdasarkan pemaparan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana kebutuhan peserta didik kelas X dan guru SMK terhadap buku pengayaan

menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha; (2) bagaimana prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK; (3) bagaimana penilaian ahli terhadap prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK; dan (4) bagaimana perbaikan prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK berdasarkan penilaian ahli.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsi kebutuhan peserta didik kelas X dan guru SMK terhadap buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha; (2) menyusun prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK; (3) memaparkan hasil penilaian ahli terhadap prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK; dan (4) melakukan perbaikan prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK berdasarkan penilaian ahli.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D) yang merujuk pada langkah-langkah yang dikemukakan Sugiyono (2010:408), yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; dan (10) produksi masal. Sugiyono (2010:407) menyatakan “metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah

metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.” Berdasar pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan lima tahapan, yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; dan (5) revisi desain.

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: (1) data kebutuhan terhadap buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK; dan (2) data validasi prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK. Sumber data kebutuhan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X dan guru Bahasa Indonesia dari SMK Negeri 9 Semarang, SMK Negeri 11 Semarang, dan SMK Ibu Kartini Semarang. Sementara itu, sumber data validasi adalah Dr. Wagiran, M.Hum. sebagai ahli bidang pengembangan buku dan menulis, serta Prof. Dr. Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, M.Si. sebagai ahli bidang kewirausahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket dan wawancara. Sementara itu, analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

HASIL

Kebutuhan peserta didik kelas X dan guru SMK terhadap buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha dinyatakan dalam lima aspek, yaitu: (1) materi; (2) penyajian materi; (3) kebahasaan; (4) kegrafikaan; dan (5) muatan karakter wirausaha. Pada aspek materi, peserta didik kelas X dan guru SMK membutuhkan materi yang lengkap dengan teks biografi yang beragam. Pada aspek penyajian materi, mereka mengharapkan penyajian yang mudah dipahami. Pada aspek kebahasaan, mereka mengharapkan

penggunaan ragam bahasa formal. Pada aspek kegrafikaan, mereka mengharapkan ukuran buku B5 dengan tampilan yang menarik. Pada aspek muatan karakter wirausaha, mereka mengharapkan beberapa karakter untuk dimuat, diantaranya percaya diri, pekerja keras, seorang kreator ulung, bermimpi tinggi, mampu belajar dari pengalaman, mampu mencari atau menciptakan peluang, dan komitmen. Dengan mempertimbangkan tujuan pengembangan dan landasan teoretis, kebutuhan dan harapan peserta didik kelas X dan guru SMK tersebut dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK.

Prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK tersusun atas beberapa komponen. Komponen-komponen yang dimaksud yaitu: (1) sampul; (2) bentuk fisik; (3) bagian awal; (4) bagian isi; dan (5) bagian akhir. Berikut pemaparan mengenai kelima komponen tersebut.

Sampul buku didominasi warna hitam dan ungu. Pada sampul depan termuat judul buku, gambar ilustrasi, dan nama penulis buku. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar perempuan yang sedang menulis dan siluet wajah seorang pengusaha terkenal di Indonesia, yaitu Bob Sadino. Pada sampul belakang disajikan penjelasan singkat mengenai isi buku dan kata-kata motivasi. Sementara itu, pada bagian punggung buku disajikan judul buku dan nama penulis.

Berkaitan dengan bentuk fisik, buku dicetak pada kertas berukuran B5 (176×250 mm). Jenis kertas yang digunakan adalah HVS 80 gram. Buku memiliki ketebalan 103 halaman, terdiri atas 5 halaman untuk bagian awal buku dan 98 halaman untuk bagian isi hingga akhir buku. Buku dijilid menggunakan

soft cover dengan laminasi *doff*.

Bagian awal buku memuat halaman judul, halaman hak cipta, prakata, dan daftar isi. Halaman judul memuat judul buku dan nama penulis. Halaman hak cipta memuat judul buku, keterangan hak cipta, dan keterangan cetakan buku. Prakata memuat latar belakang penulisan buku, gambaran umum tentang isi buku, tujuan penulisan buku, dan ucapan terima kasih. Prakata diakhiri dengan penanda tempat dan waktu serta nama penulis. Daftar isi disusun berdasarkan judul bab dan subbab yang dilengkapi dengan nomor halaman.

Bagian isi terbagi menjadi tiga bab. Bab I menyajikan materi pengetahuan, yaitu pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan fungsi teks biografi. Bab II menyajikan materi tentang penyusunan teks biografi, yaitu manfaat menyusun teks biografi, cara menyusun teks biografi, dan kisah seorang biograf. Selain itu, bab II juga menyajikan latihan menyusun teks biografi. Bab III menyajikan dua teks biografi dan dua contoh buku biografi. Pada bagian isi, muatan karakter wirausaha banyak diintegrasikan dalam teks biografi dan kata-kata motivasi yang disajikan pada setiap akhir teks biografi.

Bagian akhir buku memuat glosarium, daftar pustaka, dan identitas penulis. Terdapat 25 kata-kata sukar dalam buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha yang dijelaskan dalam glosarium. Daftar pustaka menyajikan sumber, baik sumber materi, teks bacaan, maupun gambar ilustrasi yang digunakan. Sementara itu, identitas penulis menyajikan foto, informasi dasar, dan sedikit kisah hidup penulis.

Prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK mendapat nilai yang sangat baik dari ahli dengan rerata 89,1 pada aspek materi, 87,5 pada aspek penyajian

materi, 85,4 pada aspek kebahasaan, 80,4 pada aspek kegrafikaan, dan 87,5 pada aspek muatan karakter wirausaha. Beberapa saran perbaikan yang diberikan yaitu: (1) konten pada sampul depan ditata ulang agar lebih harmonis; (2) bagian latihan menyusun teks biografi dihilangkan karena tidak sesuai dengan kaidah pengembangan buku pengayaan; (3) teks yang menunjukkan adanya muatan ditonjolkan; dan (4) glosarium disajikan setelah daftar pustaka.

Perbaikan terhadap buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK dilakukan dengan menata ulang konten sampul depan, menghilangkan bagian latihan, mengutip teks bermuatan karakter wirausaha, dan menyajikan glosarium setelah daftar pustaka. Perbaikan pada sampul depan dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 berikut ini.



Gambar 2 Sampul Depan Setelah Perbaikan



Gambar 1 Sampul Depan Sebelum Perbaikan

BAHASAN

Buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha memiliki beberapa prospek. *Pertama*, sebagai pendamping buku teks pelajaran. Buku pengayaan yang dikembangkan berisi materi menyusun teks biografi, lengkap dengan materi pengantar berupa pengetahuan seputar teks biografi dan materi pendukung lainnya. Dengan demikian, buku pengayaan yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pendamping buku teks pelajaran. Prospek tersebut relevan dengan pendapat Suherli (2008:4) dan Montagnes (2000:4) yang menyatakan bahwa bahan pelengkap, termasuk buku pengayaan, dapat memperluas pemahaman terhadap informasi yang terdapat di dalam buku teks.

Kedua, sebagai sarana menumbuhkan karakter wirausaha. Buku pengayaan yang dikembangkan menyajikan teks biografi pengusaha-pengusaha sukses di Indonesia.

Dalam teks biografi tersebut termuat banyak karakter wirausaha yang dapat diteladani oleh peserta didik. Dalam buku pengayaan yang dikembangkan, karakter-karakter tersebut ditonjolkan dengan kata-kata motivasi yang disajikan di akhir teks biografi. Dengan demikian, selain dapat digunakan sebagai pendamping buku teks pelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi, buku pengayaan yang dikembangkan juga dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan karakter wirausaha pada pembaca, khususnya peserta didik. Prospek tersebut sejalan dengan temuan Hayes dan Robinson (2012:17) yang menunjukkan bahwa setelah mengikuti kursus kewirausahaan dengan biografi sebagai bahan ajarnya, peserta memperoleh peningkatan kesadaran keterampilan nonteknis yang diperlukan untuk mengenali dan memanfaatkan kesempatan serta memperoleh penguatan keterampilan kewirausahaan.

Ketiga, sebagai bahan bacaan bagi masyarakat umum. Meski dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan serta harapan peserta didik dan guru, namun bahasa yang digunakan dalam buku sangat mungkin untuk dapat dipahami oleh masyarakat umum karena sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Prospek tersebut sejalan dengan pendapat Suherli (2008:3), bahwa materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan, tingkatan kelas atau lintas pembaca, sehingga buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh masyarakat umum.

Buku pengayaan yang dikembangkan memiliki kebaruan, yaitu adanya muatan karakter wirausaha. Muatan tersebut banyak diintegrasikan dalam teks biografi dan kata-kata motivasi yang disajikan. Pemberian

muatan tersebut sejalan dengan penelitian Jayanti *et al* (2015) yang menghasilkan temuan bahwa biografi mempunyai peran untuk mengakomodasi pendidikan karakter secara menyeluruh serta dapat digunakan untuk pembelajaran karakter pada anak. Kebaruan dalam buku pengayaan yang dikembangkan juga sesuai dengan "Instrumen dan Rubrik B2 Penilaian Buku Pengayaan Keterampilan" oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2012) yang menyatakan bahwa materi buku pengayaan keterampilan hendaknya dapat mengembangkan kecakapan akademik, sosial, dan kejuruan (vokasional) untuk memecahkan masalah dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Buku pengayaan yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan. Pada aspek materi, buku yang dikembangkan tidak hanya menyajikan materi menyusun teks biografi saja, tetapi juga materi manfaat menyusun teks biografi dan kisah seorang biograf yang dapat memotivasi pembaca untuk menyusun teks biografi. Penyajian materi yang dapat memotivasi pembaca tersebut sejalan dengan pendapat Suherli (2008:71), bahwa buku pengayaan keterampilan harus dapat memotivasi pembaca untuk menggali dan memanfaatkan informasi yang disajikan di dalamnya.

Selain menyajikan materi yang memotivasi pembaca untuk menyusun teks biografi, keunggulan lain pada aspek materi adalah penyajian teks biografi wirausaha dari berbagai bidang, sehingga buku tersebut menarik untuk dibaca oleh peserta didik dengan berbagai latar belakang pendidikan. Hal itu relevan dengan pernyataan yang dirilis UNESCO (2005:11) dalam buku berjudul *A Comprehensive Strategy for Textbook and Learning Materials*, bahwa penentuan materi dalam bahan ajar, termasuk buku pengayaan,

hendaknya mempertimbangkan latar belakang dan kebutuhan peserta didik.

Ditinjau dari aspek penyajian, buku pengayaan yang dikembangkan juga memiliki keunggulan, yaitu menyajikan materi dengan membahas teks biografi yang disajikan. Teknik penyajian tersebut dapat merangsang pembaca untuk berpikir kritis dan memahami materi dari ranah konkret ke ranah abstrak. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 (2016) yang menyatakan bahwa penyajian materi buku pendidikan hendaknya dapat merangsang pembaca untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Ditinjau dari aspek grafika, buku pengayaan yang dikembangkan memiliki keunggulan, yaitu desain buku yang sederhana dan elegan. Sebagaimana pendapat Efendi (2009:4), grafika merupakan bagian buku pelajaran yang berkenaan dengan aspek keterbacaan. Dengan desain yang sederhana, teks bacaan dalam buku yang dikembangkan lebih enak untuk dibaca karena tidak terganggu oleh gambar-gambar yang tidak penting. Keunggulan tersebut juga relevan dengan pernyataan Mudzakir (2010:14), bahwa pada aspek grafika, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah desain isi yang mudah dibaca, sehingga mendukung pemahaman pembaca terhadap materi yang tersaji dalam buku.

Buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK memiliki kelemahan, yaitu penggunaan ilustrasi yang bersumber dari internet. Kelemahan tersebut merupakan akibat dari keterbatasan waktu dan biaya.

Dengan mempertimbangkan prospek, kebaruan, keunggulan, dan kelemahan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha layak untuk

digunakan, terutama oleh peserta didik kelas X SMK yang ingin meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi. Lebih dari itu, pembaca, khususnya peserta didik kelas X SMK juga dapat meneladani karakter-karakter wirausaha yang termuat dalam buku tersebut.

SIMPULAN

Peserta didik kelas X dan guru SMK membutuhkan buku pengayaan menyusun teks biografi yang menyajikan materi secara lengkap, menarik, mudah dipahami, menggunakan ragam bahasa formal, serta memuat beberapa karakter wirausaha. Selain itu, mereka mengharapkan buku berukuran B5 dengan tampilan yang menarik. Dengan mempertimbangkan tujuan pengembangan dan landasan teoretis, kebutuhan peserta didik kelas X dan guru SMK tersebut dijadikan sebagai acuan dalam membuat prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK. Prototipe buku pengayaan menyusun teks biografi bermuatan karakter wirausaha untuk peserta didik kelas X SMK tersusun atas lima komponen, yaitu: (1) sampul; (2) bentuk fisik; (3) bagian awal; (4) bagian isi; dan (5) bagian akhir. Prototipe tersebut mendapat nilai yang sangat baik dari ahli. Beberapa perbaikan yang telah diwujudkan yaitu penataan ulang konten sampul depan, penghilangan bagian latihan, pengutipan teks bermuatan karakter wirausaha dan penyajian glosarium setelah daftar pustaka.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrar, A.N. 2010. *Bagaimana Menulis Biografi: Perspektif Jurnalisme*. Yogyakarta: Emerson.
- Aprilianty, E. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan L i n g k u n g a n

- terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2/3: 311-324.
- Division for the Promotion of Quality Education Section of Education for Peace and Human Rights. *A Comprehensive Strategy for Textbook and Learning Materials*. 2005. Prancis: UNESCO.
- Efendi, A. 2009. Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *INSANIA*. 14/2: 320-333.
- Fuad, Z. 2012. *The Secret Of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademia Permata.
- Harahap, S. 2014. *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenada.
- Hayes, R.N. and J.A. Robinson. 2012. Using Biography to Teach Entrepreneurship. *The Entrepreneurial Executive*. 17: 13-23.
- Jayanti, T., A. Nuryatin, dan H.B. Mardikantoro. 2015. Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Seloka*. 4/2: 65-71.
- Julianto, P.A. 2017. *Pemerintah Terus Motivasi Pemuda untuk Jadi Wirausahawan*. Jakarta: Kompas.com (diakses 01 Maret 2017).
- Montagnes, I. 2000. *Textbook and Learning Materials 1990-99. Thematic Studies Departement for International Development (UK) and the United Nations Educational Scientific and Cultural Organization UNESCO*.
- Mudzakir, A.S. 2010. *Penulisan Buku Teks yang Berkualitas. Hasil Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nugraha, P. 2013. *Menulis Sosok Secara Inspiratif, Menarik, Unik*. Jakarta: Kompas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku*. 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2012. *Instrumen dan Rubrik B2 Penilaian Buku Pengayaan Keterampilan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putra, L.B., Sumarwati, dan A. Anindyarini. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta). *BASASTRA*. 4/1: 120-134.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks: Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Warso, A.W.D.D. 2016. *Publikasi Ilmiah: Pembuatan Buku, Modul, Diktat dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.